

# Pedoman Penulisan **SKRIPSI**



**Fakultas Syari'ah**  
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah  
Guluk-Guluk Sumenep  
2022





**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)**  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**GULUK-GULUK SUMENEP MADURA**

Prodi : 1. Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) 2. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 Telp./Fax. (0328) 821098 web : www.instikaac.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARI'AH**  
**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)**  
**Nomor: 015/Fs.01/I/2022**

**TENTANG**  
**REVISI BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS SYARI'AH INSTIKA**

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Syari'ah INSTIKA setelah:

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka terlaksananya penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam hal ini adalah pedoman penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep, maka perlu disusun buku Pedoman edisi revisi
- b. Bahwa Buku pedoman penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah merupakan pedoman dasar dalam penulisan skripsi, perlu adanya penetapan Dekan Fakultas Syari'ah.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Agama RI nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
3. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama Bab II Pasal 3 yang menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
5. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 025/KPTS/ST.03/C/X/2010 Tahun 2010 tentang Statuta Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).

Memperhatikan : Hasil Musyawarah Pimpinan Fakultas Syari'ah pada hari Rabu tanggal 5 Januari 2022.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS SYARI'AH EDISI REVISI
- Pertama : Hasil rapat pimpinan Fakultas Syari'ah dan Prodi

- Kedua : Buku pedoman penulisan Skripsi menjadi rujukan dalam penulisan Skripsi bagi Mahasiswa-Mahasiswi Fakultas Syari'ah.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya .

Ditetapkan di : Guluk-Guluk  
Pada tanggal : 6 Januari 2022

Dekan,



**Drs. H. ABDUL HALIM, M.Pd.I.**

NIDN: 2128126802

Tembusan disampaikan kepada yth. :

1. Ketua Yayasan Annuqayah
2. Rektor INSTIKA
3. Arsip.



---

# Kata Pengantar

*Bismillahirrahmanirrahiem*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa* khusus Fakultas Syari'ah untuk edisi revisi. Buku Pedoman ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan bersama dan kerangka bagi sistem penulisan penelitian akhir mahasiswa (Skripsi) yang baku dan standarisasi lingkungan Fakultas Syari'ah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Penulisan skripsi adalah merupakan bagian penting dalam proses penyelesaian akademik di jenjang S-1, karena hal ini menandakan suatu penghargaan intelektual sekaligus kompetensi keilmuan bagi mahasiswa seperti diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi. Aspek penelitian ini mengarah pada suatu keterampilan dan kecakapan sekaligus pengalaman dari teori-teori ataupun konsep-konsep keilmuan yang telah dipelajarinya selama di bangku kuliah.

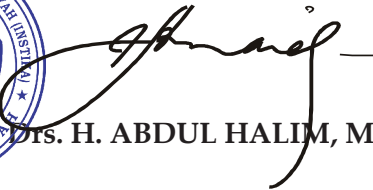
Atas pertimbangan hal-hal di atas, maka di dalam pedoman ini diurai dan dideskripsikan beberapa point penting yang berkaitan dengan prosedur-prosedur administratif dan tehnik yang digunakan di dalam

penulisan skripsi, apakah itu menyangkut penulisan proposal skripsi ataupun skripsi. Sebagai tambahan, terdapat pula contoh-contoh yang memudahkan mahasiswa untuk membuat halaman cover, kata pengantar, daftar pustaka dan lain sebagainya. Singkatnya, segala kebutuhan terkait dengan hal teknis dan administratif untuk Skripsi bisa diperoleh di dalam buku pedoman ini.

Terakhir, secara pribadi saya mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah terlibat, merekalah yang telah menjadikan mimpi ini terwujud dan atas segala pengorbanan baik waktu, tenaga, dan pikirannya sekali saya mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan apa yang telah diperbuat untuk Fakultas Syari'ah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah.  
Jazakumullah khairu al-Jaza'

Guluk-Guluk, 9 Januari 2022

Dekan  
Fakultas Syari'ah



Dts. H. ABDUL HALIM, M.Pd.I.

---

# Daftar Isi

Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah .....	iii
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
<b>Bab II Program Penyusunan Skripsi.....</b>	<b>3</b>
A. Ketentuan Umum.....	3
B. Alur-Prosedur Skripsi.....	4
<b>Bab III Proposal Skripsi.....</b>	<b>7</b>
A. Syarat dan Prosedur Pengajuan .....	7
B. Format Proposal Skripsi .....	8
C. Isi dan Sistematika Proposal Skripsi.....	10
D. Seminar Proposal Skripsi .....	18
E. Pembahas Seminar Proposal.....	18
F. Lampiran I .....	19
<b>Bab IV Skripsi.....</b>	<b>23</b>
A. Syarat dan Prosedur Penulisan Skripsi .....	23
B. Judul Skripsi.....	24
C. Format, Isi dan Sistematika Skripsi .....	24

D. Bimbingan Skripsi .....	29
E. Munaqasah (Ujian Skripsi).....	29
F. Penilaian.....	30
G. Perbaikan dan Penggandaan .....	31
H. Lampiran II.....	32
<b>Bab V Desain dan Teknik Penulisan .....</b>	<b>55</b>
A. Bahan dan Ukuran .....	55
B. Pengetikan .....	55
C. Sumber Rujukan/Referensi .....	57
D. Catatan Kaki/Footnote .....	58
Cara Penulisan Catatan Kaki .....	60
E. Penulisan Teks Arab, Istilah Asing, dan Transliterasi Arab-Latin.....	75
F. Tabel Daftar dan Gambar .....	75
G. Bahasa .....	76
H. Kutipan (kuotasi/Kutipan Tidak Langsung)	78
I. Petikan (sitasi/Kutipan Langsung).....	78
J. Istilah.....	80
K. Daftar Pustaka.....	80
<b>Bab VI Penutup.....</b>	<b>83</b>

# Pendahuluan

Untuk menyelesaikan jenjang Strata 1, salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap Mahasiswa adalah membuat Skripsi. Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dengan dibimbing oleh tenaga edukatif (dosen) dalam bidang ilmu tertentu. Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian dengan format yang telah ditentukan oleh Fakultas.

Penelitian dalam bentuk Skripsi ini harus sesuai dengan jurusan atau program studi yang diambil oleh mahasiswa bersangkutan. Jurusan atau program studi pada Fakultas Syari'ah yang terdiri dari; Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah), dan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).

Dalam proses penyusunan penelitian Skripsi ini, mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Jurusan/Program Studi. Tugasnya adalah untuk mengarahkan, membimbing, dan memberi saran mengenai hal-ikhwal penelitian dan

penyusunan Skripsi baik dalam hal substansinya ataupun teknis penulisan. Namun secara keseluruhan isi dari Skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam menyusun Skripsi, mahasiswa akan melalui tiga tahapan yang meliputi (1) *proposal skripsi*, (2) *penelitian (skripsi)*, dan (3) *munaqasah*.

*Tahap Proposal* merupakan tahap awal yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Pada tahap ini, mahasiswa diwajibkan membuat proposal Skripsi atau semacam rancangan/*desain* penelitian.

*Tahap Penelitian* adalah tahapan inti/pokok dalam proses penyusunan Skripsi. Dalam tahap ini, mahasiswa melakukan kajian atau refleksi mendalam terhadap objek penelitian yang dipilih guna memperoleh jawaban atas *problem research* (masalah penelitian) yang diajukan.

*Tahap Munaqasah* merupakan tahap akhir dalam penyusunan Skripsi. Di sini mahasiswa harus dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas penelitian yang ia lakukan apakah menyangkut isi dan materi penelitian, metodologi, dan teknik penulisan.

Demikianlah beberapa hal penting yang berkaitan dengan penelitian Skripsi. Sebagai karya ilmiah, Skripsi berfungsi tidak hanya sebagai pengokohan akademis atas prestasi mahasiswa dalam hal penelitian tapi juga sebagai kontribusi intelektual atas khazanah ilmu keislaman guna memperkaya dan memberi solusi atas problema yang dihadapi umat.

# Program Penyusunan Skripsi

## A. Ketentuan Umum

1. Skripsi merupakan salah satu rangkaian tugas akhir program Sarjana Strata-1 (S1) yang berbentuk karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian lapangan (*field research*) ataupun penelitian pustaka (*library research*) yang menjadi kewajiban mahasiswa dengan bobot satuan kredit (SKS) tertentu.
2. Naskah skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing yang baik dan benar sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku.
3. Skripsi harus berupa karya asli yang dibuktikan dengan surat pernyataan keaslian yang ditanda-tangani di atas meterai.
4. Isi skripsi memuat minimal 60 halaman dengan spasi ganda.
5. Skripsi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal dengan warna sesuai jurusan. Pada punggung skripsi hendaknya dimuat nama penulis dan judul.

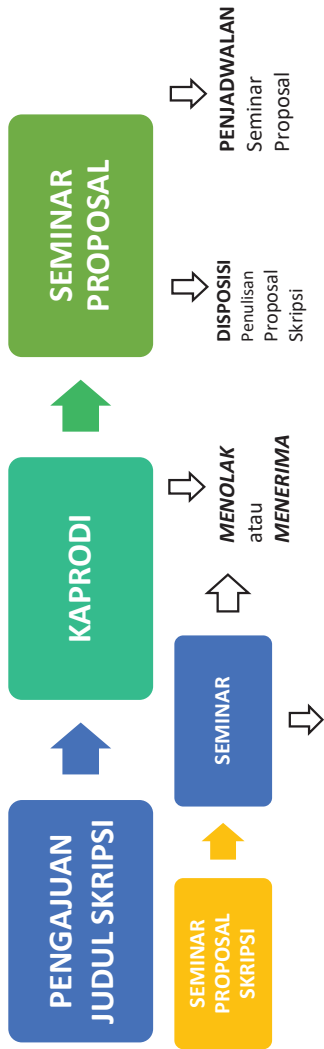
6. Skripsi dijilid sebanyak 1 (satu) eksemplar untuk diberikan kepada fakultas.

## **B. Alur-Prosedur Skripsi**

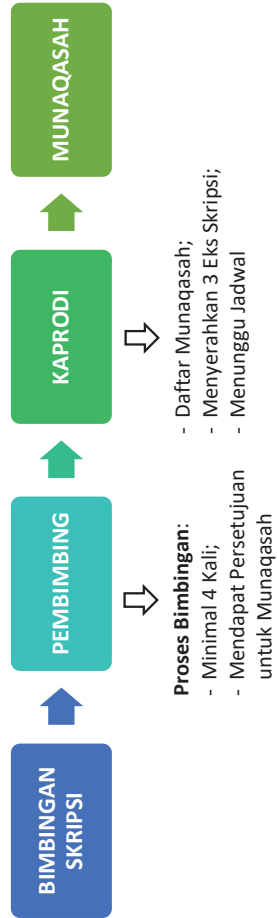
1. Mahasiswa yang telah melakukan pemrograman skripsi dapat mengajukan judul sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni kepada Ketua Jurusan melalui sekretaris jurusan;
2. Sekretaris jurusan menerima judul skripsi untuk diverifikasi terkait plagiasi kemudian diteruskan kepada Ketua Jurusan;
3. Ketua Jurusan berhak menyetujui atau menolak judul yang diusulkan berdasarkan pertimbangan akademik;
4. Apabila judul diterima, ketua jurusan merekomendasikan mahasiswa bersangkutan segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan;
5. Dalam Seminar proposal, mahasiswa akan didampingi oleh pembahas proposal sekaligus calon pembimbing skripsinya;
6. Setelah seminar selesai dilaksanakan, mahasiswa mengurus surat tugas, kartu bimbingan dan surat izin penelitian;
7. Setelah mendapatkan surat-surat tersebut, mahasiswa segera menghubungi dosen pembimbing untuk proses bimbingan;
8. Dalam proses bimbingan, konsultasi dilakukan minimal 4 (empat) kali bimbingan kepada dosen pembimbing yang dibuktikan dengan tanda tangan atau paraf dosen pembimbing di kartu bimbingan skripsi (KBS).

9. Penyusunan skripsi dianggap selesai apabila telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi;
10. Setelah penyusunan skripsi selesai, mahasiswa mendaftarkan diri kepada Ketua Jurusan untuk mengikuti ujian munaqasah skripsi, dengan prosedur; mengisi formulir pendaftaran, melampirkan kwintansi pembayaran SPP atau keterangan lunas dari bagian keuangan (BAU) untuk semester yang dijalani, surat keterangan lulus semua mata kuliah dari BAAK fakultas dan menyerahkan 3 (tiga) rangkap naskah skripsi;
11. Skripsi akan diuji oleh tim penguji yang berjumlah dua orang, terdiri dari; penguji I dan II yang ditentukan oleh Ketua Jurusan dengan persetujuan Dekan Fakultas, dan pembimbing skripsi sebagai Ketua Sidang;
12. Apabila dalam pelaksanaan ujian skripsi, mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan harus mendaftar ulang untuk munaqasyah berikutnya;
13. Apabila dalam 3 (tiga) kali mahasiswa bersangkutan tidak lulus dalam sidang munaqasah, maka ia harus mengajukan judul skripsi baru.

Alur-Prosedur Skripsi di atas dalam bentuk skema dapat dilihat di bawah ini:



**Catatan:** Setelah Seminar, Mahasiswa menghadap Ketua Prodi untuk mengurus: Surat Izin Penelitian, Surat Pengantar Bimbingan Skripsi, dan Kartu Bimbingan Skripsi.



# Proposal Skripsi

## A. Syarat dan Prosedur Pengajuan

### 1. Persyaratan

Mahasiswa yang dapat melakukan seminar adalah mereka yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Syari'ah dan tidak sedang mengambil cuti kuliah;
- b. Telah menyelesaikan beban studi minimal 100 Sks (atau sudah duduk di semester VI) dan telah lulus mata kuliah Metode Penelitian;
- c. Tidak ada nilai C-, dan atau sekurang-kurangnya nilai C sebanyak-banyaknya 5 (lima) mata kuliah.

### 2. Prosedur

Prosedur pengajuannya adalah sebagai berikut:

- a. Seminar Proposal didaftarkan melalui Sekretaris Jurusan;
- b. Menyerahkan proposal yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan sebanyak 1 eksemplar;

- c. Menyerahkan tanda bukti keikutsertaan dalam seminar proposal.

## B. Format Proposal Skripsi

### 1. Struktur Proposal Skripsi

Proposal Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

#### a. Bagian Awal

Berisi halaman judul, halaman rekomendasi, daftar isi, daftar tabel (*jika ada*), daftar gambar (*jika ada*), dan daftar lampiran (*jika ada*).

Penjelasan beberapa poin di atas adalah sebagai berikut:

- 1) **Halaman Judul** harus ditulis proposal penelitian, kemudian judul proposal skripsi dan dibawahnya terdapat kata-kata “proposal skripsi disusun dan diajukan kepada Fakultas Syari’ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep untuk memenuhi persyaratan penulisan Skripsi”. Oleh ... (Nama Mahasiswa); Nomor Induk Mahasiswa; Logo INSTIKA; Nama Jurusan dan Fakultas Syari’ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep; Tahun Akademik penyusunan proposal skripsi. **Lampiran 1.**
- 2) **Halaman Rekomendasi** dijelaskan bahwa Ketua Jurusan setelah membaca dan mengkaji proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan maka

memandang layak bahwa proposal skripsi yang bersangkutan dapat diseminarkan. **Lampiran 2.**

- 3) **Halaman Daftar Isi** dituliskan dengan merujuk pada isi proposal skripsi dengan membubuhkan nomor-nomor halaman yang dimaksud. **Lampiran 3.**

**b. Bagian Isi**

Bagian isi proposal skripsi terdiri dari *Pendahuluan* saja.

*Pendahuluan* berisi poin-poin seperti; Latar Belakang Masalah/Konteks Penelitian, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Hipotesis (*kalaupun ada*), Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Jumlah halaman pada bagian isi proposal skripsi sekurang-kurangnya 10 halaman dengan spasi ganda.

**c. Bagian Akhir:**

Bagian akhir proposal skripsi hanya memuat *Daftar Pustaka*. Daftar pustaka merupakan daftar nama-nama pustaka yang dikutip dalam proposal skripsi, baik berupa kitab, buku, jurnal, artikel, ataupun sumber dari internet. Contoh dapat lihat dalam **lampiran 4.**

**2. Penomoran Halaman**

Bagian awal proposal skripsi diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi kecil bagian bawah halaman di tengah dan dihitung mulai dari halaman cover.

Bagian isi dan akhir proposal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Arab di margin kanan atas.

## **C. Isi dan Sistematika Proposal Skripsi**

Proposal Skripsi bisa merupakan penelitian kualitatif, kuantitatif atau perpaduan keduanya.

### **1. Sistematika Proposal Skripsi Model Kualitatif**

Sistematika Proposalnya disusun dengan kerangka sebagai berikut:

#### **a. Latar Belakang Masalah/Konteks Penelitian**

Bagian ini berisi deskripsi tentang (a) gambaran pemikiran yang disusun menurut penalaran umum (identifikasi masalah) dan kemudian mengarah pada hal spesifik (fokus dan batasan masalah), (b) alasan mengapa masalah yang diangkat dalam proposal dianggap penting, menarik, dan perlu diteliti baik secara teoritis dalam konteks kajian akademik ataupun secara praktis untuk tujuan pemecahan masalah penelitian, dan (c) penjelasan teori yang dijadikan landasan.

#### **b. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian**

Berisi tentang permasalahan inti yang dibatasi atau dirumuskan dari latar belakang masalah dan kemudian diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan inilah yang disebut *problem research* yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian.

**c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

*Tujuan penelitian* mencakup tujuan baik secara teoretis ataupun praktis. Tujuan teoretis merupakan target yang hendak dicapai sesuai dengan pokok masalah yang dikemukakan. Sementara tujuan praktis adalah target yang ingin dicapai berdasarkan sumbangan keilmuannya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

*Kegunaan Penelitian* mengandung penjelasan mengenai kontribusi yang diharapkan dari penelitian. Terutama yang berkaitan dengan aspek mamfaat langsung bagi pengembangan keilmuan dan kehidupan masyarakat.

**d. Telaah Pustaka**

Berisi tentang uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji dalam Skripsi. Hasil penelitian terdahulu yang ditinjau dapat berupa buku yang telah diterbitkan, artikel atau makalah dalam jurnal, tesis, disertasi, atau skripsi. Penyajiannya ditunjukkan dengan mengungkap gambaran permasalahan yang diungkap/dikaji oleh peneliti sebelumnya dan kemudian penyusun skripsi dengan tegas menyatakan bahwa penelitiannya belum pernah dilakukan ataupun memberikan posisi penelitiannya di antara hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan demi terkait dengan keaslian penelitian.

**e. Kerangka Teoritik**

Kerangka teoritik merupakan kerangka konsep, landasan teori, atau paradigma yang disusun untuk menganalisis dan memecahkan masalah penelitian, atau untuk merumuskan hipotesis (*kalau ada*). Uraian landasan teoritik diklasifikasikan menurut sumber pengambilannya yang terdiri dari landasan teoritik yang bersifat *normatif-doktrinal* dan yang bersifat *sosiologis-empiris*. Landasan yang bersifat *normatif-doktrinal* dapat berupa dalil Nash (Alquran dan Hadis), Kaidah Hukum (Fikih dan Usul Fikih), Kaidah Hukum Positif, Pemikiran Ulama Empat Mazhab dan Tokoh-Tokoh Ahli lainnya, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan sejenisnya. Sementara landasan teoritik yang bersifat *sosiologi-empiris* dapat berupa teori-teori ilmu pengetahuan umum dan, model rumus statistik-matematis bagi penelitian kuantitatif.

Penyajian landasan teoritik dilakukan dengan pemilihan satu atau sejumlah teori yang relevan dari masing-masing klasifikasi di atas untuk kemudian dipadukan dalam satu rancang-bangun teori yang utuh. Pemilihan landasan teori harus disesuaikan dengan jurusan atau bidang studi yang ditekuni.

**f. Metode Penelitian**

Berisi tentang deskripsi cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, proses penelitian, kondisi populasi

dan penentuan sampel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data.

Secara umum, langkah-langkah penelitian mencakup:

- 1) Menentukan jenis penelitian, penelitian kepustakaan (*library research*) atau penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan yang digunakan;
- 2) Menentukan sumber atau cara memperoleh data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya;
- 3) Menentukan interpretasi atau analisis data yang digunakan dalam penelitian;
- 4) Penyimpulan hasil penelitian.

#### **g. Sistematika Pembahasan**

Bagian ini berisi alur-logis penulisan skripsi menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub-bab pembahasan dengan sub-bab lainnya.

#### **h. Rencana Daftar Isi/Outline Skripsi Sementara**

Merupakan rincian keseluruhan kandungan laporan penelitian Skripsi, baik kelengkapan administrasi ataupun sistematika yang direncanakan.

#### **i. Bibliografi**

Atau juga disebut daftar pustaka yang merupakan sumber bacaan yang diacu sebagai rujukan dalam proposal.

## 2. Sistematika Proposal Skripsi Model Kuantitatif

Sistematika Proposalnya disusun dengan kerangka sebagai berikut:

### a. Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

### b. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris,

dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Contoh: Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan mahasiswa dengan prestasi belajar mereka dalam mata kuliah Ushul Fiqih?

**c. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Contoh: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antara tingkat kecerdasan mahasiswa dengan prestasi belajar mereka dalam mata kuliah Ushul Fiqih.

**d. Kegunaan Penelitian**

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam sub-bab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

**e. Tinjauan Pustaka**

1) Teoritis

Teori-teori yang berhubungan dengan konsep atau variabel penelitian

2) Empiris

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang sama

**f. Hipotesis Penelitian (Jika Ada)**

Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi, tesis, atau disertasi hasil penelitian kuantitatif. Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Namun secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan dalam Bab I (Bab Pendahuluan) agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas. Atas dasar inilah, maka di dalam latar belakang masalah sudah harus ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuknya yang ringkas. Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau

direksional. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu.

Contoh: *Ada hubungan positif antara tingkat kecerdasan mahasiswa dengan prestasi belajar mereka dalam mata kuliah Ushul Fiqih.* Jika dirumuskan dalam bentuk perbedaan menjadi: Mahasiswa yang tingkat kecerdasannya tinggi memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dalam mata kuliah Ushul Fiqih dibandingkan dengan yang tingkat kecerdasannya sedang. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

**g. Kerangka Konseptual**

Hubungan antara variabel baik itu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel tergantung (*dependent variable*).

**h. Metode Penelitian**

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam metode penelitian paling tidak mencakup aspek (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) instrumen penelitian, (4) pengumpulan data, dan (5) analisis data.

**i. Sistematika Pembahasan**

Bagian ini berisi alur-logis penulisan skripsi menyangkut hubungan antara urutan suatu bab

pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub-bab pembahasan dengan sub-bab lainnya.

**j. Rencana Daftar Isi**

Merupakan rincian keseluruhan kandungan laporan penelitian Skripsi, baik kelengkapan administrasi ataupun sistematika yang direncanakan.

**k. Bibliografi**

Atau juga disebut daftar pustaka yang merupakan sumber bacaan yang diacu sebagai rujukan dalam proposal.

## **D. Seminar Proposal Skripsi**

Seminar Proposal Skripsi dilaksanakan secara terbuka dan dipandu oleh Dosen Pembahas sekaligus sebagai Moderator seminar. Seminar Proposal dihadiri sekurang-kurangnya satu pembahas dan tiga orang mahasiswa sebagai audien. Waktu pelaksanaan ditetapkan oleh Prodi berdasarkan kalender pendidikan dan disepakati oleh Dosen Pembahas.

## **E. Pembahas Seminar Proposal**

Pembahas seminar proposal adalah Dosen yang ditunjuk oleh Prodi untuk memandu jalannya seminar. Pembahas seminar proposal terdiri dari unsur dosen tetap di jurusan. Tugas utamanya adalah menelaah, mengoreksi, memberi catatan sekaligus memberi keputusan apakah proposal penelitian skripsi yang dipresentasikan layak dijadikan skripsi atau tidak. [ ]

## **F. Lampiran I**

**Lampiran 1:** *Contoh halaman judul proposal skripsi*

### **PROPOSAL PENELITIAN**

#### **SISTEM OPERASIONAL ASURANSI JIWA (Studi Komparasi Asuransi Jiwa Konvensional dan Syari'ah)**

Proposal Skripsi

Disusun dan diajukan kepada Fakultas Syari'ah  
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep  
untuk memenuhi persyaratan penulisan Skripsi.

Oleh:

Moh. Jazuli

NIM: A.200736040046

NIMKO: 2007.4.036.0004.1.00626



**PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP  
1442 H/2021 M**

**Lampiran 2:** *Contoh halaman rekomendasi*

**SURAT REKOMENDASI**

Proposal skripsi dengan judul: “Sistem Operasional Asuransi Jiwa (Studi Komparasi Asuransi Jiwa Konvensional Dan Syari’ah)” yang ditulis oleh Saudara: Moh. Jazuli ini telah diperiksa, dikoreksi, dan diberi masukan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka kami rekomendasikan bahwa Proposal Skripsi ini dapat segera diseminarkan.

Guluk-Guluk, .....

Mengetahui,  
Ketua Prodi

**LUTHFI RAZIQ, M.HI.**

NIDN. 2125038001

### **Lampiran 3:** *Contoh halaman daftar isi*

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul

Halaman Rekomendasi

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Gambar (jika ada)

Halaman Daftar Tabel (jika ada)

Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan penelitian

E. Telaah Pustaka

F. Kerangka Teoritik

G. Hipotesis (*jika ada*)

H. Metode Penelitian

I. Sistematika pembahasan

Daftar Pustaka

#### Lampiran 4: Contoh halaman daftar pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Abû Zahrah, Muhammad, *Muhadarât fî Târîkh al-Mazâhib al-Fiqhiyyah*, T.tp: Jam'iyah al-Dirâsat al-Islâmiyyah, tt.
- \_\_\_\_\_, *Târîkh al-Mazâhib al-Islâmiyyah*, Mesir: Dâr al-Fikr al-'Arabî, tt.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arkoun, Muhammad, *al-Islâm; al-Akhlâq wa al-Siyâsah*, terjemahan Hashim Saleh, Beirut: Markaz al-inma' al-qaumy, 1990.
- Coulson, N.J., *A History of Islamic Law*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1964.
- Fadl, Khaled Abou, *Speaking in God's Name; Islami Law, Authority, and Women*, Oxford: Oneworld Publications, 2003.
- Gazzâlî, al-, Abû Hâmid Muhammad b. Muhammad, *al-Mustashfâ min 'Ilm al-Ushûl*, Baghdad: Maktabat al-Muthannâ, tt.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hallaq, Wael B., "On the Origins of the Controversy about the Existence of Mujtahid and the Gate of Ijtihad", dalam Wael B. Hallaq, *Law and Legal Theory in Classical and Medieval Islam*, USA: Ashgate Publishing Company, 2000.
- Iqbal, Muhammad, *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, Lahore: SH. Muhammad Ashraf, 1966.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.

# Skripsi

## A. Syarat dan Prosedur Penulisan Skripsi

### 1. Persyaratan

Mahasiswa yang dapat melakukan penulisan Skripsi adalah mereka yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Syari'ah dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.
- b. Telah menyelesaikan seminar proposal skripsi.

### 2. Prosedur

Prosedur penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa setelah mengikuti seminar proposal skripsi langsung menghadap sekretaris jurusan untuk mendapatkan surat penelitian dan surat bimbingan;
- b. Setelah mendapatkan surat-surat tersebut, mahasiswa langsung menghadap dosen pembimbing untuk proses bimbingan;

- c. Setelah minimal 4 kali bimbingan, mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk munaqasah (ujian skripsi)

## **B. Judul Skripsi**

Ada beberapa ketentuan dalam merumuskan Judul Skripsi, yaitu (a) judul harus jelas, mudah dipahami dan bermakna; (b) judul tidak perlu puitis; (c) judul ditulis dalam frase berita, bukan frase tanya atau negatif, (d) judul ditulis dalam satu frase/kalimat, (e) judul dirumuskan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, (f) hindari penggunaan singkatan dalam judul, kecuali telah dikenal umum.

Judul Skripsi bersifat bebas, sepanjang masih ada korelasinya dengan paradigma Fakultas Syari'ah dan khususnya dengan jurusan atau konsentrasi yang dipilih. Secara substansial, judul Skripsi setidaknya memuat objek, subjek, waktu, dan tempat/lokasi penelitian.

## **C. Format, Isi dan Sistematika Skripsi**

### **1. Struktur Skripsi**

Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

#### **a. Bagian Awal**

Berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (*jika ada*), daftar gambar (*jika ada*), daftar lampiran, pedoman transliterasi Arab-Latin, dan abstrak.

Penjelasan beberapa poin di atas adalah sebagai berikut:

- 1) *Halaman Judul* harus ditulis judul skripsi dan dibawahnya terdapat kata-kata Skripsi disusun dan diajukan kepada Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam. Oleh ... (Nama Mahasiswa); Nomor Induk Mahasiswa; Nama Jurusan dan Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep; Tahun Akademik waktu selesai penyusunan skripsi. **Lampiran 1.**
- 2) *Halaman Persetujuan* dijelaskan bahwa Pembimbing setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi skripsi mahasiswa yang bersangkutan maka memandang layak bahwa skripsi yang bersangkutan dapat dimunaqasahkan. **Lampiran 2.**
- 3) *Halaman Pengesahan* dicantumkan pernyataan: Skripsi ini dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah pada tanggal ..... H/ .....M dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam. Kemudian dilengkapi dengan tanda tangan Dekan, Ketua Sidang, Sekretaris Sidang, Penguji I, dan penguji II. **Lampiran 3.**
- 4) *Halaman Pernyataan* berisi tentang pernyataan penyusun Skripsi akan keaslian penelitiannya. **Lampiran 4.**

- 5) *Halaman Motto* berisi pernyataan baik dari Al-Quran, Hadis atau kata-kata bijak yang terkait dengan tema penelitian skripsi. **Lampiran 5.**
- 6) *Halaman Persembahan* berisi pernyataan-pernyataan terima kasih atau lainnya kepada seseorang yang paling berjasa dalam penulisan skripsi. **Lampiran 6.**
- 7) *Halaman Kata Pengantar* disebutkan basmalah, tahmid, syahadat, dan salawat dari penyusun skripsi, pernyataan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung berjasa dalam menyelesaikan skripsi, dan pernyataan mohon saran dan masukan atau kritik yang membangun, lalu tanggal, bulan, tahun baik hijriah ataupun miladiah dan diakhiri dengan tanda tangan penyusun skripsi. **Lampiran 7.**
- 8) *Halaman Daftar Isi* berisi hal-hal yang terkandung dalam penelitian skripsi secara keseluruhan, meliputi Judul Bab, Sub-bab dan seterusnya. **Lampiran 8.**
- 9) *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* berisi tentang aturan penulisan bahasa Asing dalam hal ini bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, dengan merujuk pada ketentuan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987. **Lampiran 9.**
- 10) *Halaman Abstrak* berisi intisari dari isi penelitian skripsi. Abstrak mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. **Lampiran 10.**

## b. Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri dari *Pendahuluan*, *Pembahasan*, dan *Penutup*.

Untuk skripsi dengan **model kualitatif** menggunakan kerangka sebagai berikut:

- 1) *Pendahuluan* : Berisi poin-poin seperti dalam proposal skripsi yang meliputi; Latar Belakang Masalah/Konteks Penelitian, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- 2) *Pembahasan* : Terdiri dari deskripsi dan analisis. Deskripsi dan analisis ini dapat diuraikan dalam tiga bab. Bab II, Bab III, dan Bab IV. Bab II berisi tentang landasan teori. Bab III berisi tentang paparan data, dan Bab IV berisi tentang analisa.
- 3) *Penutup* : Memuat kesimpulan dan saran-saran.

Sementara skripsi dengan **model kuantitatif** menggunakan kerangka sebagai berikut: (Memuat 5 Bab; Bab I Pendahuluan, Bab II Kerangka Teori, Bab III Paparan Data, Bab IV Analisis Data, Bab V Penutup)

- 1) *Pendahuluan* : Berisi poin-poin seperti dalam proposal skripsi yang meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Hipotesis (*kalau ada*), Sistematika Pembahasan.
- 2) *Pembahasan* : Terdiri dari kerangka teori, metode penelitian dan analisis. Kerangka teori, metode

penelitian dan analisis ini dapat diuraikan dalam tiga bab. Bab II berisi Kerangka Teori, Bab III berisi Metode Penelitian, dan Bab IV berisi Analisis.

3) *Pentutup* : Memuat kesimpulan dan saran-saran.

**c. Bagian Akhir:**

Bagian akhir skripsi memuat hal-hal berikut:

- 1) *Daftar Pustaka*. Daftar pustaka merupakan daftar nama-nama pustaka yang dikutip dalam skripsi, baik berupa kitab, buku, jurnal, artikel, ataupun sumber dari internet. Contoh dapat lihat dalam **lampiran 11**.
- 2) *Lampiran*. Lampiran dapat berupa instrumen pengumpulan data, tabel kerja, surat izin atau bukti pelaksanaan penelitian.
- 3) *Daftar Riwayat Hidup*. Daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) memuat identitas diri mahasiswa, riwayat pendidikan, prestasi yang pernah diraih, pengalaman organisasi, dan karya-karyanya. Contoh dapat lihat dalam **lampiran 12**.

**2. Penomoran Halaman**

Bagian awal skripsi diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi kecil (i,ii, iii...) bagian bawah halaman di tengah dan dihitung mulai dari halaman judul dalam.

Bagian isi skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Arab (1,2,3...) di margin kanan atas mulai dari Bab Pendahuluan hingga halaman terakhir Bibliografi, dan pada halaman yang ada judulnya (judul bab atau bibliografi) nomor halaman ditulis di bagian bawah tengah.

Bagian akhir yang berupa lampiran-lampiran diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi besar (I,II,III...) di bagian bawah tengah.

## **D. Bimbingan Skripsi**

1. Penulisan skripsi dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing;
2. Dosen pembimbing tidak berhak mengubah tema/topik yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan tanpa sebelumnya berkoordinasi;
3. Mahasiswa harus mendapatkan bimbingan minimal 4 (empat) kali dengan mengisi formulir/kartu bimbingan skripsi yang telah disediakan oleh Jurusan;
4. Dosen pembimbing bertugas memberikan arahan tentang metodologi, materi, dan teknik penulisan.

## **E. Munaqasah (Ujian Skripsi)**

### **1. Persyaratan**

Mahasiswa diperbolehkan mengajukan munaqasah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan penelitian;
- b. Telah menyelesaikan semua beban teori;
- c. Memprogram skripsi dalam semester dimaksud;
- d. Telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan oleh Fakultas/Prodi.

## **2. Pendaftaran**

Skripsi yang akan diajukan ke sidang munaqasah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Disetujui oleh Dosen Pembimbing dengan bukti tanda tangan di nota dinas persetujuan.
- b. Pendaftaran ujian skripsi dilakukan sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Fakultas/Prodi.

## **3. Pelaksanaan Munaqasah**

- a. Pelaksanaan munaqasah ditentukan oleh Prodi;
- b. Munaqasah hanya dapat dilaksanakan apabila semua tim Penguji munaqasah hadir. Apabila terjadi penundaan, maka waktunya paling lambat 2 (dua) minggu setelah jadwal semula;
- c. Sidang munaqasah dipimpin oleh Ketua sidang sekaligus Sekretaris dan tim Penguji.

## **F. Penilaian**

1. Aspek-aspek yang dinilai terdiri dari metodologi, teknik penulisan, isi atau materi skripsi, dan penguasaan dalam ujian;
2. Penetapan nilai akhir dilaksanakan melalui musyawarah yang dipimpin oleh ketua sidang berdasarkan nilai yang diberikan oleh masing-masing penguji yang dilakukan secara terbuka, jujur, dan adil;
3. Skripsi yang catatan perbaikannya cukup banyak, penetapan nilai dilaksanakan setelah skripsi diperbaiki melalui sidang tim penguji. Sedangkan skripsi yang

- catatan perbaikannya sedikit, penetapan nilai dapat dilakukan pada saat sidang munaqasah;
4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam sidang munaqasah harus melakukan perbaikan, dan harus melaksanakan munaqasah ulang.

## **G. Perbaikan dan Penggandaan**

1. Perbaikan skripsi setelah munaqasah menjadi tanggung jawab sepenuhnya mahasiswa di bawah arahan Penguji I dan Penguji II sebagai konsultan;
2. Konsultasi perbaikan skripsi dilakukan kepada masing-masing konsultan sesuai dengan catatan perbaikan yang diberikan;
3. Perbaikan skripsi dinyatakan selesai jika mahasiswa telah mendapat tanda tangan persetujuan dari semua konsultan;
4. Lembar pengesahan skripsi ditandatangani oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Dekan sebelum skripsi dijilid;
5. Mahasiswa menggandakan dan menjilid skripsi sebanyak 1 (satu) eksemplar dan File skripsi dalam Word dan PDF untuk diberikan kepada pihak Fakultas.

## H. Lampiran II

### Lampiran 1: Contoh halaman judul skripsi

**KONSEP KEPEMIMPINAN RASULULLAH  
DALAM MEMBENTUK KELUARGA  
SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA) GULUK-GULUK  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh:

Zahiruddin

NIM: A.201036040046

NIMKO: 2010.4.036.0004.1.00626



**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSIYYAH)  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP  
1442 H/2021 M**

**Lampiran 2:** *Contoh Halaman Persetujuan*

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul: “Konsep Kepemimpinan Rasulullah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah” yang ditulis oleh Saudara: Zahiruddin ini telah diperiksa, dikoreksi, dan diberi masukan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka kami berkesimpulan bahwa Skripsi ini dapat segera dimunaqasahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Guluk-Guluk, .....

Pembimbing

---

NIDN.

Mengetahui,  
Ketua Prodi

**MOH. AFIF WAHYUDI, M. HI.**

NIDN: 2105098501

### **Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan**

#### **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: “Konsep Kepemimpinan Rasulullah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah” yang ditulis oleh Saudara: Zahiruddin ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) Fakultas Syari’ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk pada hari Sabtu, tanggal, 8 Januari 2022, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Hukum Islam.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Ketua Sidang,

**H. MOH. JAZULI, M. HI.**

NIDN: 2113087101

Penguji I,

Penguji II,

**LUTHFI RAZIQ, M. HI.**

NIDN: 2125038001

**MOH. AFIF WAHYUDI, M. HI.**

NIDN. 2105098501

Guluk-Guluk, 8 Januari 2022

Mengetahui dan Mengesahkan

Fakultas Syari’ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)

Dekan,

**Drs. H. ABDUL HALIM, M.Pd.I.**

NIDN: 2128126802

**Lampiran 4:** *Contoh Halaman Pernyataan Keaslian*

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini, saya:

Nama : .....

NIM./NIMKO. : .....

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : .....

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: .....  
ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya  
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk  
sumbernya.

Guluk-Guluk .....

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

\_\_\_\_\_

## Lampiran 5: Contoh Halaman Motto

### MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”*

(Q.S. al-Maidah: 2)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”*

(Q.S. an-Nisa’: 09)

**Lampiran 6:** *Contoh Halaman Persembahan*

Untuk:  
Almamaterku Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Keislaman  
Annuqayah (INSTIKA);  
Abi, Umi, dan seluruh keluarga;  
Bidadari cahaya subuhku di Sumenep  
Yang dibawa lari kekasihnya malam hari  
Dan terangnya pasti datang.

(Catatan: diketik satu spasi)

## Lampiran 7: Contoh Halaman Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العلمين أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده  
ورسوله اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله  
وصحبه أجمعين . أما بعد.

Kupanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta taufiq-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. serta keluarga, sahabat dan pengikutnya sepanjang masa.

Penyusunan skripsi ini selain dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam khazanah pemikiran keagamaan, juga untuk memenuhi tugas akhir akademik mahasiswa pada Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa. Untuk itu, kepada seluruh teman, sahabat, kawan yang selama ini bersedia menjadi teman yang baik secara intelektual maupun secara emosional, sepatutnyalah penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan mereka selama ini. Ucapan terima kasih ini secara khusus penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Ah. Syamli, M.Pd.I. selaku Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).

2. Bapak Drs. H. Abdul Halim, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
3. Bapak ..... selaku Pembimbing atas kesabarannya mengkritik, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu sebagai guru spiritual yang senantiasa tiada bosan-bosannya memberikan kasih sayangnya pada penyusun selama ini.
5. Teman-temanku yang tak mungkin saya sebut satu persatu di sini, kepada mereka saya ucapkan banyak terima kasih atas kontribusinya sehingga skripsi ini akhirnya selesai jua.

Penyusun sangat mafhum bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun memohon kepada Allah agar mereka selalu diberi limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sekaligus semoga Allah sudi mencatat partisipasi mereka sebagai amal kebaikan, Amin. Di samping itu, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembacanya. Semoga!

Penyusun  
(tanpa ditulis nama)

## Lampiran 8: Contoh Halaman Daftar Isi

### DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Keaslian	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
Halaman Pengesahan	
Halaman Motto	
Halaman Persembahan	
Halaman Kata Pengantar	
Halaman Abstrak	
Halaman Pedoman Transliterasi Arab-Latin	
Halaman Daftar Isi	
Halaman Daftar Gambar (jika ada)	
Halaman Daftar Tabel (jika ada)	
Halaman Daftar Lampiran (jika ada)	

BAB I:	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Kegunaan penelitian
	E. Telaah Pustaka
	F. Hipotesis ( <i>jika ada</i> )
	G. Metode Penelitian
	H. Sistematika pembahasan

**BAB II: SISTEM OPERASIONAL ASURANSI JIWA**

- A. Pengertian Asuransi Jiwa
- B. Perjalanan Historis Asuransi Jiwa
- C. Sistem Operasional Asuransi Jiwa
  - 1. Kontrak Atau Akad
  - 2. Sumber Biaya Operasional
  - 3. Mekanisme Pengelolaan Dana
- D. Asuransi Jiwa
  - 1. Konvensional
  - 2. Syari'ah

**BAB III: SISTEM OPERASIONAL ASURANSI JIWA**

- A. Pengertian Asuransi Jiwa
- B. Perjalanan Historis Asuransi Jiwa
  - 1. Sistem Operasional Asuransi Jiwa
  - 2. Kontrak Atau Akad
  - 3. Sumber Biaya Operasional
  - 4. Mekanisme Pengelolaan Dana

**BAB IV: SISTEM OPERASIONAL ASURANSI JIWA  
KONVENSIONAL DAN SYARI'AH**

- A. Kontrak Atau Akad
- B. Sumber Biaya Operasional
- C. Mekanisme Pengelolaan Dana
- D. Keunggulan dan kelemahan sistem operasional  
asuransi jiwa konvensional dan syari'ah

**BAB V: PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 9: Pedoman Transliterasi Arab-Latin

### SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) harus dicetak miring. Namun, khusus istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari bahasa Arab, di samping dicetak miring juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf) huruf Arab ke huruf latin. Pedoman transliterasi tersebut terdapat beberapa variasi, sehingga antara lembaga yang satu dengan lainnya kadang-kadang tidak sama. Yang penting adalah sumbernya jelas dan konsisten penggunaannya dalam keseluruhan karya ilmiah. Karena itu penggunaan berdasarkan Perbasi pertimbangan yang melahirkan kebijakan pada pilihan terhadap varian tertentu. Pedoman yang digunakan adalah pedoman yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, yakni sebagai berikut:

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	.....	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ś	es titik atas
ج	jim	j	je

ح	ḥā'	ḥ	ha titik bawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ẓal	ẓ	zet titik atas
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es titik bawah
ض	ḍād	ḍ	de titik bawah
ط	ṭā'	ṭ	te titik bawah
ظ	ẓā'	ẓ	zet titik bawah
ع	'ayn	...'...	koma terbalik di atas
غ	gayn	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wau	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'...	apostrof
ي	yā'	y	ye

## B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### 1. *Tā' marbuṭah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	ḥikmah
جزية	ditulis	jizyah

[ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya].

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis *t*

زكاة الفطرة	ditulis	zakātul-ḥiṭr
-------------	---------	--------------

## C. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	ḍammah	ditulis	u

## D. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	ā [garis di atas]
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + yā' mati	ditulis	ā [garis di atas]
	تنسى	ditulis	tansā

3	kasrah + yā' mati	ditulis	ī [garis di atas]
	كريم	ditulis	karīm
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū [garis di atas]
	فروض	ditulis	furūd

### E. Vokal Rangkap

1	fathah + yā' mati	ditulis	ay
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qawl

### F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### G. Kata sandang alif + lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* di tulis al-

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*,ditulis dengan menggandeng huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l-* nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## H. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

ذوي الفروض     ditulis     Żawil-furūd atau Żawī al-furūd  
أهل السنة         ditulis     Ahlussunnah atau ahl al-Sunnah

## J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## PANDUAN MENGGUNAKAN FONT TIMES NEW ARABIC UNTUK TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

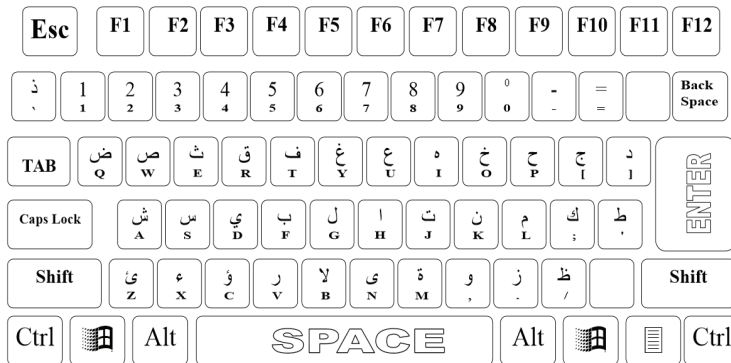
Sebelum mengikuti panduan ini, anda harus menginstalasi font Times New Arabic terlebih dahulu, dan pada Microsoft Word, anda harus memilih font ini.

Untuk menggunakan : Ketik huruf yang cocok dan diinginkan (d, D, h, H, s, S, t, T, z, Z, a, A, i, I, u, U), kemudian ketik huruf tertentu di bawah ini.

1. Untuk membuat titik pada huruf besar (kapital), ketik (D, H, S, T, Z); kemudian {=( Ḍ Ḥ Ṣ Ṭ Ẓ )}

2. Untuk membuat titik pada huruf kecil, ketik (d, h, s, t, z); kemudian } = ( ḍ ḥ ṣ ṭ ḏ )
3. Untuk membuat titik pada huruf besar (kapital), ketik (S, Z); kemudian | = ( Š Ž )
4. Untuk membuat titik pada huruf kecil, ketik (s, z); kemudian \ = ( ṣ ẓ )
5. Untuk membuat diakritik pada huruf besar (kapital), ketik (A, U); kemudian < = ( Ā Ū )
6. Untuk membuat diakritik pada huruf besar (kapital) I, ketik @ = ( Ī )
7. Untuk membuat diakritik pada huruf kecil, ketik (u, i, a); kemudian > = ( ū ī ā )

### Gambar Key Board Arabic :



FATHAH	= SHIFT + Q	SHIFT + H	=
KASRAH	= SHIFT + A	SHIFT + B	= /
DHOMAH	= SHIFT + E	SHIFT + G	= \
DHOMATAIN	= SHIFT + R	SHIFT + N	=
KASROTAIN	= SHIFT + S		
FATHATAIN	= SHIFT + W		
SYADDAH	= SHIFT + -		
SUKUN	= SHIFT + X		

## Lampiran 10 : Contoh Halaman Abstrak

### Abstrak

Nama : Moh. Jazuli

Judul Skripsi : Sistem Operasional Asuransi Jiwa (Studi  
Komparasi Asuransi Konvensional dan  
Syaria'ah)

Pembimbing : Dr. H. Damanhuri, M.Ag.

Kata Kunci : Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Jiwa  
Konvensional *transfer of risk, sharing of risk.*

Asuransi jiwa merupakan suatu usaha untuk memproteksi jiwa seseorang. Sehingga apabila musibah menimpa peserta, maka ahli waris mendapatkan pembayaran klaim dari premi yang sudah dibayarkan sebelumnya oleh peserta. Namun dalam perkembangannya, lembaga asuransi jiwa dikelola tidak hanya oleh perusahaan asuransi jiwa konvensional yang menimbulkan pro-kontra di kalangan cendekiawan muslim. Sehingga lahirlah asuransi jiwa syariah yang menawarkan proteksi dengan sistem berbasis syariah. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis tertarik mengangkat salah satu hal prinsip yang menjadi pembeda dalam dua lembaga asuransi jiwa tersebut, yaitu sistem operasional asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah. Penelitian ini membandingkan dua sistem tersebut, untuk kemudian dicari persamaan dan perbedaan.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif-deskriptif. Data diperoleh

dengan melakukan kajian mendalam terhadap literatur utama (primer) dan pendukung (sekunder) baru kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis dan komparatif.

Secara operasional, sistem asuransi jiwa bermula ketika adanya kontrak atau akad antara peserta dan perusahaan. Setelah itu, peserta harus membayar premi sebagai iuran wajib dan sejak saat itu juga, perusahaan mempunyai kewajiban menanggung ahli waris peserta dari musibah kematian yang akan dialami. Premi tersebut kemudian digabungkan dengan dana perusahaan yang lain untuk diinvestasikan ke dalam pasar uang dan pasar modal. Kemudian perusahaan membayar klaim kepada peserta asuransi jiwa.

Hasilnya, kontrak dalam asuransi jiwa konvensional tidak jauh beda dengan akad jual beli (*transfer of risk*). Sedangkan dalam asuransi jiwa syariah mempraktikkan akad tolong menolong (*sharing of risk*). Namun, keduanya sama-sama dilakukan atas dasar saling rela. Sumber biaya operasional dalam dua perusahaan tidak jauh berbeda, perbedaan mendasar terletak kepada sistem penerimaan dana. Dalam asuransi jiwa konvensional diperoleh melalui sistem bunga, sedangkan dalam asuransi jiwa Syariah diperoleh dari bagi hasil. Asuransi jiwa konvensional menginvestasikan dana yang ada ke segala sektor tanpa memperhitungkan halal dan haram. Sedangkan asuransi jiwa Syariah, menginvestasikan dananya hanya pada sektor yang halal.

## Lampiran 11 : Contoh Daftar Pustaka

### Daftar Pustaka

#### LITERATUR YANG BERBAHASA ARAB

Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, Mesir: Muṣṭafa al-Bābi al Halabi, 1952.

Abū Yūsuf, *Kitāb al-Kharāj*, cet, III, Kairo: Maṭba'ah al-Salafiyah, 1982.

Abū Zahrah, Muḥammad, *Muḥadarāt fi Tārīkh al-Mazāhib al-Fiqhiyyah*, T.tp: Jam'iyyah al-Dirāsāt al-Islāmiyyah, tt.

\_\_\_\_\_, *Tārīkh al-Mazāhib al-Islāmiyyah*, Mesir: Dār al-Fikr al-'Arabī, tt.

al-Āmidī, Sayf al-Dīn Abū al-Ḥasan 'Alī b. Abī 'Alī b. Muḥammad, *al-Iḥkām fi Uṣūl al-Aḥkām*, Kairo: Muḥammad 'Alī Ṣabī, 1968.

al-Gazālī, Abū Ḥāmid Muḥammad b. Muḥammad, *al-Mustafā min 'Ilm al-Uṣūl*, Baghdad: Maktabat al-Muṭannā, tt.

#### LITERATUR YANG BERBAHASA INGGRIS

Coulson, N. J., *A History of Islamic Law*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1964.

\_\_\_\_\_, *Conflicts and Tensions in Islamic Jurisprudence*, Chicago: Chicago, 1969.

Espósito, John, (ed), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, jilid 2, (New York: Oxford University Press, 1995), h. 178-181

Goldziher, Ignaz, *Introduction to Islamic Theology and Law*, terj. Andras dan Ruth Hamori, Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1981.

Iqbal, Muḥammad, *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, Lahore: SH. Muḥammad Ashraf, 1966.

## LITERATUR YANG BERBAHASA INDONESIA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Azizy, A. Qodri, *Reformasi Bermazhab Sebuah Ikhtisar menuju Ijtihad sesuai Sainifik-Modern*, Jakarta: Teraju, 2003.

Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut al-Syatibi*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, cet. 27, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

**Lampiran 12 : Contoh Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Identitas Diri :

1. Nama Lengkap : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Tempat, tanggal lahir : .....
4. Alamat : .....
5. Jurusan : .....
6. NIM/NIMKO : .....

B. Riwayat Pendidikan:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

C. Pengalaman Organisasi:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

D. Karya-karya tulis yang telah dipublikasikan :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....



# Desain dan Teknik Penulisan

## A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah proposal skripsi dan skripsi dibuat di atas kertas A4 (ukuran 21 x 29.7 cm) 70 gr dengan spasi ganda. Batas margin kertas adalah: atas (*top margin*) 4 cm, bawah (*bottom margin*) 3 cm, kiri (*left margin*) 4 cm, dan kanan (*right margin*) 3 cm.
2. Sampul proposal skripsi berupa kertas putih yang dilapisi plastik transparan warna putih juga.
3. Sampul skripsi dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pra-Munaqasah, sampul skripsi terbuat dari kertas putih yang dilapisi plastik transparan warna putih dan dijepit memakai penjepit kertas (*binder klip*).
  - b. Pasca munaqasah, sampul skripsi terbuat dari kertas warna merah dan jilid tebal (*hard cover*).

## B. Pengetikan

1. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ataupun skripsi adalah *time new roman* dengan

ukur (size) 12, kecuali pada halaman sampul dan catatan kaki. Keseluruhan naskah proposal skripsi dan skripsi ditulis dengan menggunakan jenis huruf yang sama.

2. Tulisan Arab ditulis dengan menggunakan jenis huruf *Traditional Arabic* dengan besar font 16.
3. Cetak miring (*italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal, dan istilah asing (daerah) yang belum baku dalam bahasa Indonesia.
4. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin/komputer ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
5. Jarak antar baris adalah 2 spasi, kecuali abstrak (intisari), kutipan langsung yang terdiri tiga baris dan selebihnya, judul daftar tabel dan gambar yang lebih satu baris, catatan kaki, dan daftar pustaka masing-masing diketik dengan jarak 1 spasi.
6. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-7 (berjarak 1.25 cm) dari batas tepi kiri.
7. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital), dicetak tebal (*bold*) dan diletakkan di tengah secara simetris (*centre*), dengan jarak 4 cm dari tepi atas.
8. Judul sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar (kapital) pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
9. Judul anak sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kalimat.
10. Penomoran setelah anak sub-bab diatur sebagaimana contoh berikut:

## BAB II

### IJTIHAD SEBAGAI PRINSIP GERAK DALAM STRUKTUR ISLAM

#### A. Prinsip-prinsip Dasar Ijtihad

##### 1. Definisi

- a. Menurut Bahasa/harfiah
- b. Menurut Istilah/etimologis

##### 1) UlamaKlasik

###### a) al-Gazzâlî

(1) Dalam Kitab *al-Mustasfâ min ilm al-Usul*

(a) *al-Fann al-Awwal fi al-Ijtihâd wa al-Nadhr fi arkânihi wa ahkâmihi*

(2) Dalam Kitab *Ihya' 'Ulum al-Din*

###### b) 'Abd Wahab Khallaf

##### 2) Ulama Modern

2. Landasan Hukum
3. Ruang Lingkup dan Tujuannya
4. Perdebatan Peran Akal-Wahyu
5. Konsep Maslahat

#### B. Beberapa Peristiwa Penting dalam Ijtihad

#### C. Beberapa Model Ijtihad dalam Khazanah Islam

### C. Sumber Rujukan/Referensi

Sumber rujukan harus dilakukan kepada sumber asli, jika dalam hal sumber asli tidak diketemukan, maka rujukan dilakukan kepada sumber sekunder yang memuat bahan atau data yang dikutip atau dipetik oleh penyusun skripsi dengan menyebut sumber sekunder tersebut.

Rujukan kepada kitab-kitab hadits harus dilakukan kepada sumber asli hadits, yaitu semua kitab hadits yang pengarangnya mempunyai *sanad* yang langsung menghubungkannya kepada Nabi Saw atau sumber yang menghimpun atau menggabungkan kitab-kitab dimaksud.

Sumber asli hadits meliputi tiga macam, yaitu:

1. Kitab-kitab hadits yang disusun oleh para ahli hadits yang langsung memiliki *sanad* kepada Nabi Saw, seperti *al-Kutub as-Sittah*.
2. Kitab-kitab yang menghimpun dan mengumpulkan kitab-kitab tersebut, seperti *al-Jami bain as-Shahihain*.
3. Kitab-kitab non-hadits yang penyusunnya mempunyai *sanad* langsung yang menghubungkannya kepada Nabi Saw, seperti *al-Umm* karya asy-Syafi'i, *Tafsir al-Tabari*, *Sirah ibn Hisyam* dan lain-lain.

Semua rujukan harus diberi nomor referensi catatan kaki dengan cara memberi angka Arab pada akhir kutipan atau petikan. Penomoran diberikan secara berurutan untuk setiap babnya dan diletakkan  $\frac{1}{2}$  spasi di atas baris di akhir kutipan atau petikan. Untuk setiap bab baru, nomor referensi catatan kaki dimulai dengan nomor satu, dan rujukan ditulis sempurna meskipun pernah ditulis pada bab-bab sebelumnya.

#### **D. Catatan Kaki/*Footnote***

Catatan kaki adalah catatan yang dibuat di bagian sumber halaman dengan maksud menunjukkan sumber atau bahan bacaan yang dijadikan rujukan.

Mengenai catatan kaki/*footnote*, detailnya adalah sebagai berikut:

1. Baris pertama catatan kaki menjorok ke dalam sejauh 1.25 cm atau 8 (delapan) ketukan mesin ketik dari margin kiri atau sama dengan baris baru, dan baris berikutnya sejajar dengan margin kiri.
2. Catatan kaki diketik dengan jarak satu spasi; dan jarak catatan kaki yang satu dengan berikutnya adalah dua spasi.
3. Catatan kaki tidak menggunakan istilah *op cit.* (*opere citato*) dan *loc cit.* (*loco citato*). Istilah *ibid.* (*ibidem*) tetap digunakan, jika referensi yang dirujuk tepat berada di atasnya. Jika referensi yang dirujuk telah diselingi oleh referensi lain, maka cukup ditulis nama pengarang, judul awal artikel atau buku, dan halaman.
4. Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya dan didahului kata “terj.”
5. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi ditulis tegak diberi tanda kutip (“.....”), sementara nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.
6. Judul artikel yang diambil dari internet ditulis tegak dan diberi tanda kutip (“.....”), sedangkan alamat *website* digarisbawahi dan ditulis lengkap disertai tanggal aksesnya.
7. Penulisan nomor halaman ditulis dengan “hlm.” Kemudian angka halaman yang dimaksud diakhiri dengan tanda titik (.).
8. Penulisan kota, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung, dengan urutan: kurung

pembuka (( )), nama kota, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung ( )).

9. Setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit diberi tanda koma (,).

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat contoh-contoh format catatan kaki di bawah ini:

## **Cara Penulisan Catatan Kaki**

### **1. Rujukan Berupa Kitab Suci**

#### **a. Al-Quran**

Apabila memetik ayat-ayat al-Quran, penulisan catatan kaki dilakukan dengan menuliskan nomor catatan kaki tanpa tanda kurung, spasi, nama surat, spasi, nomor surat dalam tanda kurung, spasi, titik dua, spasi, nomor ayat, titik. Penulisan catatan kaki ayat-ayat al-Quran tidak boleh menggunakan istilah *ibid.*, atau lainnya sekalipun diambil dari surat yang sama.

Contoh:

<sup>1</sup>Al-Fatihah (1): 5.

<sup>2</sup>An-Nisa' (4): 42.

#### **b. Bibel**

Apabila memetik ayat-ayat Bibel, penulisan catatan kakinya dilakukan dengan penulisan nama Kitab atau pengarang kitab, koma, spasi, nomor pasal, titik dua, spasi, nomor ayat, titik. Penulisan catatan kaki ayat-ayat Alquran dan Bibel tidak boleh menggunakan istilah *ibid.*, atau lainnya sekalipun diambil dari kitab yang sama.

Contoh:

<sup>3</sup>Kitab Kejadian, 37:10

<sup>4</sup>Matius, 24: 3

## 2. Rujukan Berupa Buku/Kitab

Apabila sumber yang dirujuk berupa buku/Kitab, maka catatan kaki dibuat dengan menuliskan: nama pengarang, judul buku, nomor cetakan (jika ada), data penerbitan dalam tanda kurung, nomor jilid/juz (jika ada), dan nomor halaman yang dikutip.

### a. Nama Penyusun

#### 1) Penulisan Nama

Nama penyusun ditulis tanpa dibalik, atau cukup nama belakangnya saja yang dalam bibliografi ditulis di muka, seperti Muhammad Syafi'i Antonio, ... atau cukup Antonio; Wahbah al-Zuhailî, ... atau cukup al-Zuhailî, Muḥammad Ibn Idrîs al-Syâfi'î, ... atau cukup Al-Syâfi'î.

Contoh:

<sup>5</sup>Wahbah al-Zuhailî, *Al-Fiqh al-Islâm wa Adillatuh*, cet. Ke-3 (Damaskus: Dâr al-Fikr, 1989), VII: 821. Atau

<sup>6</sup>Al-Zuhailî, *Al-Fiqh al-Islâm wa Adillatuh*, cet. Ke-3 (Damaskus: Dâr al-Fikr, 1989), VII: 821.

#### 2) Pengarang/penyusun lebih dari satu orang

Apabila penyusun ada dua orang, maka nama kedua pengarang/ penyusun itu ditulis dengan diantarai oleh kata penghubung dan. Seperti Martha L. Cottam dan Richard W. Cottam. Apabila

lebih dari dua orang, cukup nama penyusun pertama saja yang ditulis dan nama-nama lain diganti dengan dkk. (singkatan dari dan kawan-kawan). Seperti Hasan Ibrahim Hasan dkk.

Contoh:

<sup>7</sup>Martha L. Cottam dan Richard W. Cottam, *Nationalism & Politics: The Political Behavior of Nation States* (Colorado-London: Lynne Rienner Publisher, Inc., 2001), 231.

<sup>8</sup>Hasan Ibrâhîm Hasan dkk., *Al-Nuzhum al-Islâmiyyah*, edisi ke-1 (Kairo: Lajnah al-Ta'îf wa al-Tarjamah wa al-Nasyr, 1953), 54.

- 3) Penyusun adalah editor dan atau penghimpun  
Apabila penyusun adalah editor dan atau penghimpun, maka dalam catatan kaki sesudah nama penyusun yang sekaligus editor dan atau penghimpun itu ditulis (ed.) [singkatan dari editor] dalam tanda kurung.

Contoh:

<sup>9</sup>Chidir Ali (ed.), *Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1979), 63.

<sup>10</sup>L.E. Hakim (ed. dan pen.), *Konstitusi Negara-Negara Islam* (Bandung: N.V. Al-Ma'ruf, t.t.),6.

- 4) Penyusun adalah suatu perhimpunan, lembaga, panitia atau tim  
Apabila penyusun adalah suatu perhimpunan, lembaga, panitia, atau tim, maka dalam catatan

kaki pada tempat nama penyusun itu ditulis nama perhimpunan, lembaga, panitia, atau tim. Seperti Badan Kerja Sama Pondok Pesantren Jawa Timur, Madjelis Pertimbangan Kesehatan dan Syara' Kementerian Kesehatan R.I., Panitia Buku Peringatan, Tim Penyusun.

Contoh:

<sup>11</sup>BPHN Dep. Kehakiman RI, *Naskah Akademis Peraturan Perundang-undangan Tentang Tanggung Jawab Produsen di Bidang Farmasi Terhadap Konsumen* (Jakarta: BPHN, 1990-1991), 27.

5) Anonim

Apabila nama penyusun tidak ada, maka langsung ditulis judul buku tanpa menuliskan nama penyusun.

Contoh:

<sup>12</sup>*Ke-NU-an* (Surabaya: Pengurus Wilayah Ma'arif Nahdlatul Ulama Surabaya, 1981), 42

b. Judul Buku

1) Judul buku ditulis miring

Judul buku ditulis miring dan dipisahkan dari nama pengarang oleh tanda koma dan spasi, dan setelah judul buku diberi keterangan nomor cetakan (jika ada).

Contoh:

<sup>13</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 20.

<sup>14</sup>Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani, 2004),15

2) Buku terjemahan

Apabila buku rujukan adalah buku terjemahan, maka dalam catatan kaki disebutkan pengarang asli, judul terjemahan, penerjemah dan seterusnya. Jika judul buku asli tidak diterjemahkan, disebutkan judul asli.

Contoh:

<sup>15</sup>Coulson, *Konflik dalam Yurisprudensi Islam*, terj. H. Fuad, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Navila, 2001), 119.

<sup>16</sup>Malik bin Nabi, *Al-Zhâhirah Al-Qur'âniyyah*, terj. 'Abd al-Shâbur Syâhin, cet. Ke-2 (Kairo: Maktabah Dâr al-'Urûbah, 1961), 343.

3) Buku Saduran

Apabila sumber yang dirujuk adalah buku saduran, maka dalam catatan kaki disebutkan pengarang asli, judul buku dan penyadur. Jika tidak ada pengarang aslinya, disebutkan nama penyadur yang diikuti oleh kata (peny.) [singkatan dari penyadur] dalam tanda kurung.

Contoh:

<sup>17</sup>Vollmar, *Hukum Benda*, peny. Chidir Ali (Bandung: Tarsito, 1978), hlm. 234.

4) Dicitak pada margin buku lain

Apabila buku yang dirujuk dicitak pada bagian pinggir (margin) buku lain –banyak terjadi dalam kitab Arab– baik yang disusun oleh pengarang yang sama ataupun tidak, penulisan catatan kakinya dilakukan dengan menyebutkan buku yang dirujuk dan sesudah itu buku pada margin mana ia dicitak.

Contoh:

<sup>18</sup>Al-Syâfi'î, *Ikhilâf al-Ḥadîs*, dicitak pada bagian pinggir Al-Syâfi'î, *Al-Umm* (t.p.: tnp., t.t.), VII: 258.

<sup>19</sup>Al-Bazdawî, *Ushul al-Bazdawî*, dicitak pada margin Al-Bukhârî, *Kasyf al-Asrâr 'alâ Ushûl Fakh al-Islâm al-Bazdawî* (Karachi: Al-Shadaf Publishers, t.t.), IV: 129.

5) Dicitak bersama buku lain

Apabila buku yang dirujuk dicitak bersama buku lain, maka dalam penulisan catatan kakinya harus diperhatikan buku mana yang menjadi judul terbitan bersangkutan. Jika rujukan dilakukan pada buku yang menjadi judul utama terbitan bersangkutan, maka penulisan catatan kakinya adalah seperti biasa. Jika rujukan dilakukan terhadap buku kedua (atau bahkan ketiga dan seterusnya) yang tidak menjadi judul utama terbitan bersangkutan, maka penulisan catatan kakinya sama seperti pada butir (4) di atas (dicitak pada margin buku lain). Perkataan

“dicetak pada bagian pinggir” diganti dengan “dicetak bersama”.

Contoh:

<sup>20</sup>Al-Anshârî, *Fawâtîh al-Rahâmât bi Syarh Musallam al-Tsubût*, dicetak bersama Al-Gazzâlî, *al-Mustashfâ min ‘Ilm al-Ushûl* (ttp.: Dâr al-Fikr, t.t.), II: 211.

- 6) Terbitan dalam dua versi atau lebih  
Apabila buku yang dirujuk itu dalam dua versi atau lebih dengan judul yang sama, maka dalam catatan kaki hal itu dijelaskan.

Contoh:

<sup>21</sup>Al-Gazzâlî, *The Incoherence of the Philosophers*, teks Arab-Inggris paralel, diterjemahkan dan diberi kata pengantar dan anotasi oleh Michael E. Marmura (Provo, Utah: Brigham Young University Press, 1997), 45.

c. Data Penerbitan

Setelah nama pengarang dan judul buku beserta keterangannya, maka setelah spasi dan kurung buka disebutkan tempat terbit, nama penerbit setelah titik dua dan spasi, dan tahun terbit setelah koma dan spasi, lalu kurung tutup. Apabila tidak ada tempat terbit ditulis ttp. (singkatan dari tanpa penerbit); apabila tidak ada nama penerbit ditulis tnp.: (singkatan dari tanpa nama penerbit); dan apabila tidak ada tahun terbit ditulis t.t. (singkatan dari tanpa tahun).

Contoh:

<sup>22</sup>Al-Hîti, *Al-Mashârif al-Islâmiyyah baina al-Nazhariyyah wa al-Tathbîq*, cet. Ke-1 (Aman, Yordania: Dâr Usâmah, 1998), 723.

<sup>23</sup>Ibn Khaldun, *Al-Muqaddimah* (ttp.: Dâr al-Fikr, t.t.), 237.

<sup>24</sup>Imâm al-Haramaian, *Al-Burhân fî Ushûl al-Fiqh*, diedit dan diberi kata pengantar oleh 'Abdullah al-'Azhîm al-Dhib (Qatar: tnp., 1399 H), II: 761.

d. Nomor Jilid dan Nomor Halaman

Setelah ditulis data penerbitan sebagaimana dikemukakan di atas, ditulis nomor jilid/juz (jika ada) dengan angka Romawi besar sesudah koma dan spasi, kemudian titik dua, spasi dan diikuti dengan nomor halaman. Jika tidak ada nomor jilid/juz, maka sesudah koma dan spasi ditulis hlm. (singkatan dari halaman) dan nomor halaman sesudah titik dan spasi.

Contoh:

<sup>25</sup>Al-Khamlîsî, *Al-Ta'liq 'alâ Qânûn al-Ahwâl al-Syakhshiyah*, cet. Ke-3 (Rabat: Dâr Nasyr al-Ma'rifah li al-Nasyr wa al-Tauzî, t.t.), II: 328.

<sup>26</sup>Al-Azami, *On Schacht's Origins of Muhammadan Jurisprudence* (Riyad: King Saud University, 1985), 124.

### 3. Rujukan Berupa Kamus

Apabila sumber yang dirujuk berupa kamus, maka penulisannya secara prinsip sama dengan catatan kaki pada buku. Penulisan Kamus ditulis dengan urutan: penyusun, koma, judul kamus, nomor cetakan (jika ada), data penerbitan dalam tanda kurung, nomor jilid/juz (jika ada), dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh:

<sup>27</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 12

### 4. Rujukan Berupa Artikel

Apabila rujukan berasal dari artikel, ada kemungkinan artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, buku, ensiklopedi atau internet. Penulisannya adalah dengan menyebutkan nama penulis (seperti halnya buku), judul artikel dalam tanda petik, nama sumber berikut datanya. Untuk lebih jelasnya perhatikan keterangan berikut:

a. Artikel dalam jurnal, majalah, surat kabar

Apabila yang dirujuk merupakan artikel dalam jurnal, majalah atau surat kabar, penulisannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama penulis artikel;
- 2) Judul artikel ditulis sesudah tanda koma, spasi dan tanda petik, kemudian diikuti dengan koma dan tanda petik lagi;
- 3) Nama jurnal, majalah atau surat kabar yang memuat artikel itu ditulis miring sesudah spasi;

- 4) Nomor, volume atau tahun ke- sesudah spasi;
- 5) Tahun terbit dalam tanda kurung dan sesudah spasi;
- 6) Nomor halaman yang dikutip.

Contoh:

<sup>28</sup>Damanhuri, "Ijtihad-Bayânî Al-Syafi'ie: Istinbâth al-Hukm Melalui Teks," *'Anil Islam*, Nomor 2 Vol. 3 (Desember 2010), 257.

b. Artikel dalam buku atau ensiklopedi

Jika yang dirujuk merupakan artikel dalam buku atau ensiklopedi, penulisannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama penulis artikel
- 2) Judul artikel ditulis sesudah tanda koma, spasi dan tanda petik, kemudian diikuti dengan koma dan tanda petik lagi;
- 3) Nama penghimpun atau editor setelah kata "dalam";
- 4) Nama buku atau ensiklopedi, ditulis miring atau bergaris bawah sesudah tanda koma dan spasi;
- 5) Selanjutnya sama seperti penulisan buku.

Contoh:

<sup>29</sup>Syamsul Anwar, "Teori Konformitas dalam Metode Penemuan Hukum Islam Al-Gazzâlî," dalam M. Amin Abdullah, dkk.,(ed), *Antologi Studi Islam: Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2000), 275.

5. Rujukan Berupa Sumber yang Tidak Diterbitkan

a. Disertasi, Tesis, Skripsi, dan Lainnya

Apabila mengutip disertasi, tesis atau skripsi yang tidak diterbitkan, penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

- 1) Nama penulis;
- 2) Judul disertasi atau tesis atau skripsi sesudah tanda koma, spasi dan tanda petik, kemudian diikuti dengan koma dan tanda petik;
- 3) Keterangan tentang disertasi atau tesis atau skripsi tersebut ditulis miring (*italic*).

Contoh:

<sup>30</sup>Brannon Wheeler, "Applying the Cannon: The Authorization and Maintenance of Interpretative Reasoning in Sunni Fiqh Scholarship," *disertasi* doktor Universitas Chicago (1993), 415.

b. Makalah

Apabila mengutip makalah tidak diterbitkan, maka penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

- 1) Nama penulis;
- 2) Judul makalah sesudah tanda koma, spasi dan tanda petik, kemudian diikuti dengan koma dan tanda petik;
- 3) Keterangan tentang makalah tersebut disampaikan pada acara dengan tema, maka temanya harus ditulis miring (*italic*)

Contoh:

<sup>31</sup>Zarkasji Abdul salam, “Kedudukan Pengacara Menurut Syari’at Islam,” makalah disampaikan pada *Seminar Peranan Lembaga Bantuan Hukum Islam*, diselenggarakan oleh Fakultas Syari’ah UII, Yogyakarta, 27-28 Maret 1982, 3.

6. Rujukan Berupa Manuskrip, dokumen, atau Surat

a. Manuskrip

Apabila mengutip sumber yang masih berbentuk manuskrip, maka dalam penulisan catatan kaki disebutkan nama pengarang (kalau ada), judul dicetak miring, kode naskah, tempat penyimpanan, nomor halaman dan diakhiri dengan titik.

Contoh:

<sup>32</sup>Fakhruddin, *Kitâb Mukhtashar*, Cod. Or. 1772, Perpustakaan Universitas Leiden (Nama lembaga ini boleh juga dalam bahasa asli), vol. no. 2

b. Dokumen atau Surat

Sebutkan nama dokumen atau surat yang dikutip itu, seperti contoh berikut:

<sup>33</sup>Surat K.F. Holle kepada Gubernur Jenderal, 20 September 1890, dalam bundel *Beslit Rahasia 18 Oktober 1890 No. 1*.

7. Rujukan Berupa Undang-undang atau Peraturan  
Apabila mengutip Undang-undang atau Peraturan,  
penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

a. Nomor UU Belum Disebutkan

Apabila dalam uraian belum disebutkan nomor Undang-undang dan nama Undang-undang atau peraturan tersebut, dalam catatan kakinya harus disebutkan pasal, ayat, Undang-undang, nomor, tahun dan nama undang-undang yang dikutip.

Contoh:

<sup>34</sup>Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1  
Tahun 1974 tentang Perkawinan.

b. Nomor dan Nama UU Telah Disebutkan

Apabila dalam uraian telah disebutkan nomor dan nama Undang-undang atau peraturan tersebut, maka dalam catatan kakinya cukup dituliskan nomor pasal (dan ayatnya) saja.

<sup>35</sup> Pasal 2 ayat (1)

8. Rujukan Berupa Pidato, Wawancara, Observasi, dan sejenisnya

a. Pidato

Apabila mengutip pidato harus disebutkan dalam catatan kaki acara dan tanggal pidato.

Contoh:

<sup>36</sup>Pidato disampaikan dalam acara briefing dengan jajaran Kanwil Depag Sumenep dan Fakultas Syariah INSTIKA, tanggal 25 Juli 2015

b. Wawancara

Apabila mengutip dari wawancara, maka dalam catatan kaki dicatat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nama orang yang diwawancarai;
- 2) Status orang yang diwawancarai, misalnya lurah, ketua RT. dsb.;
- 3) Tempat dan tanggal wawancara.

Contoh:

<sup>37</sup>Wawancara dengan Suaidi Syafie, Kepala Desa Lenteng Barat, Lenteng, Sumenep, tanggal 1 Juli 2015.

c. Observasi

Apabila rujukan dibuat kepada suatu data yang berupa hasil observasi, maka dalam catatan kaki dicatat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nama Kegiatan (observasi);
- 2) Obyek yang diobservasi dan tempatnya;
- 3) Tanggal observasi.

Contoh:

<sup>38</sup>Observasi kehidupan nelayan di Pantai Slopeng, Ambunten, 5 Juli 2015.

9. Rujukan Berupa Websites

a. Merujuk *Homepage*

Apabila merujuk kepada suatu *homepage*, sebutkan nama *homepage* tersebut, alamatnya, serta tanggal aksesnya. Penjelasan tentang tanggal sangat perlu karena suatu *homepage* senantiasa diupdate atau diperbaiki oleh pemiliknya.

1) Tanpa Penulis. Contoh:

<sup>39</sup>“Remarks before the American Muslim Council,” <http://usinfo.state.gov/usa/islam/s050799.htm>, akses 7 Mei 1999.

2) Ada Penulis. Contoh:

<sup>40</sup>Noam Chomsky, “Market Democracy in a Neoliberal Order: Doctrines and Reality,” <http://www.zmag.org/chomsky/index.cfm>, akses 10 Januari 2003.

b. Sumber *on-line*

Apabila merujuk kepada sumber yang dipublikasikan secara *on-line*, maka cara mengutipnya adalah dengan dua cara: *pertama*, jika sumber tersebut menggunakan pengolahan *file* berbasis Pdf (*acrobat reader*), maka pengutipannya sama dengan sumber yang tidak *on-line* (sumber catatan). *Kedua*, apabila tidak menggunakan *adobe acrobat*, maka cara mengutipnya merujuk pada pengutipan *homepage*.

## E. Penulisan Teks Arab, Istilah Asing, dan Transliterasi Arab-Latin

Teks-teks Arab yang berupa ayat al-Quran ditulis dengan menggunakan ejaan (*rasm*) Ustmani, sedangkan teks-teks Arab selain al-Quran ditulis dengan menggunakan ejaan Arab biasa (*imlaih*). Penulisan istilah asing harus dicetak miring (*italics*).

Transliterasi hanya digunakan bagi penulisan istilah Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia.

Contoh transliterasi Arab-Latin dapat dilihat pada **lampiran 9** di atas.

## **F. Tabel Daftar dan Gambar**

### **1. Tabel Daftar**

- a) Nomor tabel daftar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel daftar, tanpa diakhiri dengan titik.
- b) Tabel daftar tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel daftar dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c) Kolom-kolom yang diberi nama dan pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d) Kalau tabel daftar lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- e) Di atas dan di bawah tabel daftar dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f) Tabel daftar diketik simetris.
- g) Tabel daftar yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

### **2. Gambar**

- a) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.

- c) Gambar tidak boleh dipenggal.
- d) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- f) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajarnya tidak terlalu kecil atau terlalu besar.
- g) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurva Prancis (*French curve*).

## G. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek, predikat dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan).

Dengan izin fakultas, skripsi dapat ditulis dalam bahasa asing (Inggris atau Arab).

Bentuk kalimat boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lainnya), dibuat bentuk aktif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya tidak perlu diganti dengan *penyusun*.

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus menggunakan istilah asing, maka harus miring.

Kesalahan yang sering terjadi :

1. Kata penghubung, seperti; sehingga; maka; tetapi; dan; sedangkan; dan lain-lain, tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat.
2. Cara penulisan kata depan harus dibedakan dengan penulisan awalan. Penulisan kata depan (di, ke, dari, pada) harus dipisah. Contoh di depan rumah, ke pasar, dari Sumenep, di atas, ke atas.
3. Adapun cara penulisan awalan harus digandeng. Contoh : diatasi, dikerjakan, dan diterjemahkan.
4. Kata *di mana* dan *dari mana* kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata "where" dan "of" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan tidak boleh dipakai.
5. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di. Kalau awalan **al** merupakan kata sandang yang menunjukkan nama tertentu ditulis dengan huruf kapital. contoh: saya membaca Alquran. Maka penulisan a (al) pada Alquran ditulis kapital.
6. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, dan sesudah tanda baca, penulisannya berjarak satu spasi.

## **H. Kutipan (kuotasi/Kutipan Tidak Langsung)**

Kutipan (kuotasi) adalah pengambilan pendapat/uraian dari suatu tulisan atau gambar lain, yang penyajiannya dengan bahasa sendiri (kutipan tidak langsung).

Kutipan (kuotasi) ditulis seperti uraian sendiri, termasuk jarak spasinya; dan pada akhir kutipan diberi

tanda angka nomor kutipan dan diketik  $\frac{1}{2}$  spasi di atas baris yang bersangkutan. Contoh:

Menurut al-Ghazali, struktur penalaran dalam hukum Islam tidak berbeda dengan struktur penalaran dalam ilmu-ilmu akhlah, kecuali dalam hal bahwa premis ilmu hukum bisa bersifat tentatif, sementara dalam ilmu-ilmu akhlah premis-premisnya harus bersifat pasti.<sup>1</sup>

## I. Petikan (sitasi/Kutipan Langsung)

Petikan (sitasi) adalah pengambilan pendapat/uraian dari suatu sumber tertulis dengan sama sekali tidak menyimpang sedikitpun dari apa yang tertulis dalam sumber tersebut, baik ejaan maupun tanda bacanya (disebut juga kutipan langsung)

Cara penulisan petikan (sitasi) adalah sebagai berikut:

1. Apabila tidak lebih dari tiga baris, petikan (sitasi) diketik seperti uraian biasa dengan diberi tanda petik dan diberi tanda angka nomor petikan (referensi catatan kaki) seperti halnya kutipan.
2. Apabila petikan (sitasi) berakhir dengan titik, maka tanda petik ditempatkan sesudah titik dan sebelum nomor referensi catatan kaki. Contoh petikan dari al-Gazzali:

“Ilmu paling mulia adalah ilmu akal dan naqal dipadukan serta ra’yu dan wahyu dipersatukan.”<sup>2</sup>

3. Apabila lebih dari tiga baris, maka petikan diketik dalam garis baru dengan spasi rapat (satu spasi) dan masuk ke

dalam sejauh 1.25 cm atau 8 (delapan) ketukan mesin ketik, tanpa tanda petik, dan diberi tanda angka nomor petikan (nomor referensi catatan kaki). Contoh petikan dari al-Gazzali yang menyatakan:

Orang yang mengatakan bahwa maslahat adalah sumber hukum yang kelima adalah keliru, karena maslahat itu berpangkal pada mempertahankan tujuan hukum, dan tujuan hukum itu diketahui dari al-Kitab, al-Sunnah dan Ijma'. Setiap maslahat yang tidak berpangkal pada mempertahankan suatu tujuan yang dipahami dari al-Kitab, al-Sunnah, dan Ijma', dan merupakan maslahat ganjil yang tidak selaras dengan tindakan-tindakan syarak di tempat lain, maka itu adalah maslahat yang tidak sah dan harus ditolak. Barangsiapa memegangnya berarti membuat-buat hukum syar'i.<sup>3</sup>

4. Petikan (sitasi) dari sumber yang berbahasa asing ditulis sebagaimana aslinya, sedang terjemahannya langsung ditulis dibawahnya. Mengenai teknik pengetikannya berlaku ketentuan sebagaimana terdapat pada cara penulisan petikan (sitasi) di atas.
5. Apabila petikan (sitasi) tidak dimulai dari awal kalimat haruslah diberi tiga buah titik kemudian dilanjutkan dengan kata atau kalimat yang dikehendaki. Demikian pula jika di tengah-tengah petikan ada kata/kalimat yang ditinggalkan. Jika pada bagian akhir kalimat ada kata/kalimat yang dibuat (tidak ikut dipetik), maka harus diganti dengan empat buah titik. Contoh:

... Perselisihan ulama mengenai kehujjahan istihsan...., sebenarnya terletak pada perbedaan mereka dalam memberikan batasan terhadap istihsan itu sendiri, jadi bukan pada operasionalnya dalam menetapkan hukum berdasarkan istihsan....<sup>4</sup>

## J. Istilah

Istilah baru yang belum baku ditulis dengan cetak miring (*italic*). Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya.

## K. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah sekumpulan nama-nama referensi/pustaka baik berupa kitab, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang dirujuk dalam penulisan skripsi. Dalam penulisannya, daftar pustaka menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi; antar pustaka diberi jarak dua spasi;
2. Pustaka ditulis dengan urutan: nama pengarang, judul karya, kota penerbit, nama penerbit, dan tahun terbit.;
3. Penulisan nama pengarang diawali dari nama belakang (jika nama pengarang lebih dari satu kata) dan disusun secara alfabetik;
4. Penulisan *al-* dan *ibn* (untuk nama Arab) serta *van* (untuk nama Belanda) diabaikan dalam menyusun alfabetik;
5. Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah nama karya, dan didahului kata "terj.";

6. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi ditulis tegak dan diberi tanda kutip (“...”), sedangkan nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring;
7. Judul artikel yang diambil dari internet ditulis tegak dan diberi tanda kutip (“...”), sedangkan alamat *website* digarisbawahi dan ditulis lengkap disertai tanggal aksesnya;
8. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, nama penerjemah, dan nama penerbit. Sementara penulisan tanda titik dua (:) ditempatkan setelah kota penerbit, sedangkan tanda titik (.) ditempatkan paling akhir setiap pustaka.



## Penutup

Penjelasan administratif dan teknis mengenai penulisan skripsi seperti yang telah dipaparkan di atas merupakan pedoman bagi mahasiswa di lingkungan fakultas Syari'ah dalam upaya penyelesaian penelitian akhir mereka baik berupa proposal skripsi ataupun skripsi.

Ketentuan-ketentuan teknis-administratif dalam buku pedoman ini, harapannya, dapat menjadi rujukan bersama semua pihak baik dosen pembimbing ataupun mahasiswa sendiri dalam penulisan skripsinya. Karena bagaimanapun, skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang semestinya berdasar pada sebuah kerangka keilmuan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula.

Akhirnya, semoga pedoman ini dapat bermanfaat dan betul-betul menjadi pedoman dalam penulisan karya akhir mahasiswa dalam bentuk penulisan skripsi.